

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Tutur Batin” menggambarkan bentuk *Self-love*, yaitu seseorang yang mampu melakukan *Self-love* dapat menambah tingkat kepercayaan diri mereka serta mengurangi perasaan *insecure* dibandingkan dengan orang yang belum dapat mencintai diri mereka sendiri. Perilaku *Self-love* pada umumnya juga dapat menciptakan perasaan aman serta perasaan damai bagi diri seorang individu, karena sudah yakin akan batasan-batasan dan kelebihan dari diri sehingga dapat menyikapi emosi dengan baik.

Dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tanda yang merepresentasikan *Self-love* yang terdapat pada 9 bait lagu “Tutur Batin” yang telah dianalisis oleh peneliti. Dalam beberapa bait menggambarkan proses seorang individu untuk melakukan *Self-love*, terdapat beberapa faktor juga yang mempengaruhi seorang individu untuk mencintai diri mereka sendiri (*Self-love*).

Hal tersebut digambarkan melalui fase-fase yang dilewati ketika seseorang ingin melakukan *Self-love* dengan membatasi diri dari perilaku destruktif, dapat menerima secara utuh dirinya sendiri dengan semua kekurangan dan kelebihannya, memiliki keyakinan serta tekad yang kuat untuk memperbaiki diri, memiliki tanggung jawab atas diri mereka dan mengontrol reaksi diri sendiri terhadap hal-hal yang terjadi pada hidupnya.

Lagu “Tutur Batin” mengajak seluruh penikmat musiknya untuk merasa bersyukur, merayakan diri sendiri, dan mencintai diri sendiri. Lirik ini juga menggambarkan seseorang yang selalu dengan keadaan dan tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun selalu

semangat dalam menjalankan kehidupan sesuai garis takdir yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Lagu ini juga berpesan untuk menghadapi konflik batin hingga dapat menerima hal tersebut dengan hati yang lapang dada, bahwa setiap individu akan menghadapi perasaan amarah, kehilangan dan penyangkalan hingga depresi.

5.2 Kendala dan Batasan

5.2.1 Kendala

Kendala yang dihadapi oleh peneliti selama penyusunan penelitian ini adalah peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada setiap bait lirik lagu. Tetapi, peneliti mengatasi hal tersebut dengan melakukan riset melalui, jurnal, artikel, video YouTube dan juga artikel online yang membahas tentang isu *Self-love* untuk dapat memaknai tanda-tanda yang terdapat dalam lirik “Tutur Batin”.

5.2.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada bagaimana *Self-love* direpresentasikan dalam lirik lagu dan *music video* (MV) “Tutur Batin” penulis menganalisis melalui teks yang terdapat dalam lirik lagu dan *music video* sehingga penelitian ini tidak luas. Peneliti juga mengalami keterbatasan dalam khazanah keilmuan, sehingga mengalami sedikit kesulitan dalam mengaitkan lirik lagu “Tutur Batin” dengan beberapa teori yang digunakan dalam penelitian kali ini.

5.3 Saran dan Implikasi

5.3.1 Saran untuk Penelitian berikutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan dalam penelitian berikutnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Peneliti berikutnya diharapkan agar dapat menggali lebih dalam mengenai proses mencintai diri sendiri (*Self-love*) secara lebih luas dan juga memperdalam analisis semiotika untuk menggali sebuah makna dan mengungkap permasalahan yang lebih besar lagi.

5.3.2 Saran untuk Industri/Lembaga/Subyek

Peneliti menyarankan bagi para pelaku seni, terutama untuk musisi, penulis lagu, komposer dan sebagainya agar dapat terus menciptakan karya-karya musik yang indah dan dapat membawa isu-isu yang saat ini sedang ramai dibicarakan dalam masyarakat. Khususnya pentingnya untuk mulai menerapkan *Self-love*, yang dimana hal ini masih banyak individu yang belum dapat mencintai diri mereka sendiri. Melalui media komunikasi musik, banyak orang yang dapat mengerti betapa pentingnya untuk menerapkan *Self-love* ini pada dirinya sendiri.

5.3.3 Implikasi

Dalam temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa fase implikasi yang penting bagi para pembaca agar dapat mengetahui fase-fase serta faktor apa yang menjadi pertanda bahwa seseorang sudah dapat menerapkan *Self-love* kepada dirinya. Hal ini diharapkan dapat mengatasi tekanan pada diri sendiri dan dari pihak luar diri kita, serta mengetahui bahwa proses penerimaan diri dari yang sebelumnya tidak menggap diri sendiri tidak penting membutuhkan keluasan hati yang besar, agar hal tersebut dapat membuat kita menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.